



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAS DAN REHABILITASI HUTAN**  
**BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG PEMALI JRATUN**  
Jalan : Karangrejo Raya No. 9 Banyumanik- Semarang

---

# **RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (AGROFORESTRY) TAHUN 2022**

Blok : KALIKONANG  
Fungsi Kawasan : Hutan Produksi (IPHPS)  
KPH : Semarang  
Desa : Ngombak  
Kecamatan : Kedungjati  
Kabupaten : Grobogan  
Provinsi : Jawa Tengah  
DAS : Tuntang  
Luas : 47 Hektar

---

Semarang,

April 2022

## LEMBAR PENGESAHAN

### RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (AGROFORESTRY) TAHUN 2022

Blok : KALIKONANG  
Fungsi Kawasan : Hutan Produksi (IPHPS)  
KPH : Semarang  
Desa : Ngombak  
Kecamatan : Kedungjati  
Kabupaten : Grobogan  
Provinsi : Jawa Tengah  
DAS : Tuntang  
Luas : 47,0 Hektar

DISAHKAN

Kepala BPDASHL  
Pemali Jralan



Rochimah Nugrahini, S.Hut, M.Si  
NIP. 19691028 199803 2 002

DINILAI

Pt. Kepala Seksi Program DAS

Akhmad Sudarno, S.P., M.Sc  
NIP. 19790804 199903 1 002

DISUSUN

Tim Penyusun

Maidawati Purwaningtyas, S.Hut  
NIP. 19820515 200912 2 002

## KATA PENGANTAR

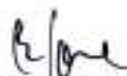
Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan dan bimbingan, sehingga rancangan kegiatan penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Agroforestry pada Kawasan Hutan Produksi Lokasi Izin Pemanfaatan Hutan Perhutanan Sosial (IPHPS) ini dapat disusun dengan baik.

Rancangan ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan Pembuatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan dengan Pola Agroforestry dan Pemeliharaannya yang memuat risalah umum, biofisik lapangan dan sosial ekonomi masyarakat, rancangan teknis, rencana pembiayaan dan tata waktu pelaksanaan. Rancangan ini diharapkan dapat menjadi acuan teknis bagi pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan rancangan ini kami ucapkan terima kasih, semoga dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, April 2022

Kepala Balai



Rochimah Nugrahini, S.Hut, M.Si

NIP. 19691028 199803 2 002

# DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR LAMPIRAN .....	iv
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
C. Sasaran.....	2
II. RISALAH UMUM .....	3
A. Kondisi Biofisik .....	3
B. Kondisi Sosial Ekonomi.....	4
III. RANCANGAN KEGIATAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL .....	7
IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA .....	12
V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN .....	15
A. Jadwal Kegiatan Tahun Berjalan .....	15
B. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1).....	16
C. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2).....	16

# DAFTAR LAMPIRAN

## A. DAFTAR TABEL

1 Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL .....	7
2 Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL .....	9
3 Tabel 3. Rencana Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat .....	10
4 Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0) .....	12
5 Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1).....	13
6 Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2) .....	13
7 Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya .....	14
8 Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2022 .....	15
9 Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2023 .....	16
10 Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2024 .....	16

## B. DAFTAR GAMBAR

Contoh Gambar Papan Nama .....	17
--------------------------------	----

# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di wilayah kerja BPDASHL Pemali Jratun yang mencapai angka 150.872,80 hektar (tahun 2020), menahan laju degradasi lahan, dan sedimentasi yang sangat tinggi yang mencapai angka 250 ton/km<sup>2</sup>/tahun.

RHL dihadapkan pada laju degradasi lahan yang cenderung terus meningkat dengan keterbatasan biaya penganggaran. Oleh karena itu kegiatan RHL perlu disusun dalam tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang efektif dan efisien guna mendukung tingkat keberhasilan kegiatan RHL. Salah satu variabel yang menentukan keberhasilan kegiatan RHL adalah pada tahap perencanaan. Perencanaan RHL diawali dari penentuan sasaran lokasi RHL yang diarahkan pada 15 DAS prioritas, 15 danau prioritas, daerah tangkapan air (DTA) waduk/dam, daerah rawan bencana, dan IPHPS. Sasaran RHL pada Tahun 2022 di wilayah kerja BPDASHL Pemali Jratun adalah pada catchment area danau prioritas dan pada IPHPS dengan luas target total luasan sebesar 500 hektar.

Sasaran lokasi tersebut selanjutnya ditapis dengan peta penutupan lahan, peta tingkat bahaya erosi, peta perizinan, dan selanjutnya diverifikasi dengan citra satelit resolusi tinggi untuk dapat menentukan sasaran lokasi yang tepat. Verifikasi lapangan dilakukan dengan kegiatan orientasi, risalah dan groundcheck/checking lapangan untuk memastikan keadaan lapangan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Rancangan Kegiatan Penanaman RHL ini merupakan rancangan tingkat tapak yang mendukung keberhasilan RHL secara keseluruhan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan.

## B. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Agroforestry (T-1) adalah menyusun buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL di lingkup wilayah kerja BPDASHL Pemali Jratun tahun 2022 di Kabupaten Grobogan yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah agar pelaksanaan kegiatan RHL Agroforestry dapat terarah dan tepat sasaran dan rancangan ini bisa menjadi pedoman bagi pelaksana kegiatan di lapangan.

### **C. Sasaran**

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Agroforestry meliputi kegiatan penanaman pada hutan produksi di lokasi IPHPS, terdiri dari :

- 1) Tahun Pertama : Pembibitan/Pengadaan bibit, sosialisasi, bimbingan teknis penanaman, bimbingan teknis pemeliharaan, penanaman dan pemeliharaan tahun berjalan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II, Evaluasi Keberhasilan Tanaman

## II. RISALAH UMUM

### A. Kondisi Biofisik

#### 1 Letak dan Luas

##### a. Letak Administratif

- 1) Blok : Kalikonang
- 2) Desa : Ngombak
- 3) Kecamatan : Kedungjati
- 4) Kabupaten : Grobogan
- 5) Provinsi : Jawa Tengah

##### b. Letak Geografis

- Secara hidrologis terletak pada DAS : Tuntang
- Batas,
  - Sebelah utara berbatasan dengan Desa Prigi dan Kedungjati
  - Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kentengsari
  - Sebelah barat berbatasan dengan Desa Kedungjati dan Kentengsari
  - Sebelah timur berbatasan dengan Desa Prigi

Letak Geografis terletak pada posisi koordinat :  $-6.199173^{\circ}$  LS dan  $110.598455^{\circ}$  BT

#### 2 Penutupan Lahan

- a. Hutan Tanaman : 1160 Ha
- b. Pemukiman : - Ha
- c. Pertanian lahan kering : 227.8 Ha
- d. Sawah : 21.25 Ha
- e. dll : 9.849 Ha

#### 3 Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat  $\geq 100$  meter dpl,  
dengan topografi dataran - perbukitan



## **B Kondisi Sosial Ekonomi**

### 1 Demografi

a. Jumlah Penduduk	:	3,199 Jiwa
b. Jumlah Lak-laki	:	1,579 Jiwa
c. Jumlah Perempuan	:	1,620 Jiwa
d. Jumlah Usia produktif	:	2,181 Jiwa

### 2 Aksesibilitas

a. Jarak ke Kota Kecamatan	:	5 Km
b. Jarak ke Kota Kabupaten	:	7.1 Km
c. Jarak ke Kota Propinsi	:	63.6 Km

### 3 Mata Pencaharian

a. PNS/TNI/POLRI	:	960 Jiwa
b. Petani	:	640 Jiwa
c. Buruh tani	:	1,280 Jiwa
d. Pedagang	:	256 Jiwa
e. Buruh industri/bangunan	:	32 Jiwa
f. Angkutan	:	32 Jiwa
g. Lain-lain	:	- Jiwa

#### 4 Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan penanaman RHL ini akan dilakukan oleh kelompok tani secara swakelola, dengan melibatkan tenaga kerja/ kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan

#### 5 Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan fungsi kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya kegiatan tersebut. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

#### 6 Kelembagaan Masyarakat

Perhutanan Sosial adalah Sistem pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan dalam kawasan hutan negara atau hutan hak/hutan adat yang dilaksanakan masyarakat setempat untuk meningkatkan kesejahteraannya, keseimbangan lingkungan dan dinamika sosial budaya.

Izin Pemanfaatan Hutan Perhutanan Sosial (IPHPS) adalah izin pengelolaan yang di berikan pada hutan tanaman di hutan produksi yang dibangun oleh kelompok masyarakat untuk meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi dengan menerapkan silvikultur dalm rangka menjamin kelestarian sumber daya hutan. Kelompok Pelaksana kegiatan RHL pada kegiatan ini sebagai berikut :

No	Nama Kelompok	Alamat	Jumlah Anggota	Nama Ketua Kelompok	Keterangan
1.	KUPS KALIKONANG	Desa Ngombak, Kec. Kedungjati, Kab. Grobogan	43 Orang	Jumiarsih	

Dengan susunan organisasi sebagai berikut :

- |                 |             |
|-----------------|-------------|
| 1 Ketua         | : Jumiarsih |
| 2 Sekretaris    | : Salwadi   |
| 3 Bendahara     | : Supardi   |
| 4 Tim Perencana |             |
| Ketua           | : Suparno   |
| Anggota         | : Sumini    |
|                 | : Sutrisno  |
| 5 Tim Pelaksana |             |
| Ketua           | : Suwito    |
| Anggota         | : Mulyadi   |
|                 | : Wahyudi   |
| 6 Tim Pengawas  |             |
| Ketua           | : Margo     |
| Anggota         | : Purwanto  |
|                 | : Tasri     |

### III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

#### A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

##### 1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan dan/ atau pengadaan bibit oleh kelompok pelaksana dengan lokasi persemaian dan penanaman ada di Desa Ngombak, Kecamatan Kedungjati, Kabupaten Grobogan

##### 2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total ( Btg )
			Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
<b>I</b>						
<b>1</b>	<b>Tanaman kayu</b>					
	- Balsa	260	13,442	2,444	1,222	17,108
<b>2</b>	<b>Tanaman MPTs</b>					
	- Alpokat	80	4,136	752	376	5,344
	- Sawo	60	3,102	564	282	4,008
<b>3</b>	<b>Tanaman sela</b>					
	- Indigofera	100	4,700	-	-	4,700
	<b>Jumlah Total</b>	<b>500</b>	<b>25,380</b>	<b>3,760</b>	<b>1,880</b>	<b>31,160</b>

##### 1) Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Sosialisasi kegiatan RHL dengan pesanggem di lokasi RHL
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.

## 2) Pelaksanaan

### a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
- Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

### b) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

### c) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi IPHPS
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan

### d) Pelaksanaan

- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 400 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir

### e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan :

- Nama Lokasi blok dan petak kerja.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah pesanggem yang mengikuti kegiatan bimbingan teknis penanaman maupun pemeliharaan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab Satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan Kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan

## 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
<b>I</b>					
1	Pengadaan ajir	Batang	18,800	-	-
2	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	1	-	-
3	Pengadaan Gubuk Kerja/Pondok Kerja	Unit	-	-	-
4	Pengadaan Pupuk	Paket	47	47	47
5	Pengadaan Obat- obatan	Paket	47	47	47
6	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1	-	-
7	Pengadaan Bibit	Batang	25,380	3,760	1,880

## 3. Penanaman

### a. Rencana Penanaman

dilaksanakan di lokasi IPHPS, antara lain bimbingan teknis penanaman dan pemeliharaan yang dapat meningkatkan kapasitas masyarakat dengan rincian sebagaimana Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
<b>I</b>	<b>KALIKONANG</b>				
1	Sosialisasi kegiatan RHL	OH	47	-	-
2	Bimbingan teknis penanaman	OH	43	-	-
3	Bimbingan teknis pemeliharaan	OH	43	-	-
4	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis Pemeliharaan	OH	-	86	86

**b. Teknik Pelaksanaan**

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah pesanggem dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

**c. Pelaksanaan**

- 1) Bimbingan Teknis Penanaman
- 2) Melakukan distribusi bibit.
- 3) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 4) Melakukan penanaman.
- 5) Bimbingan Teknis Pemeliharaan
- 6) Melakukan pemeliharaan tahun berjalan

**d. Pencatatan dan pelaporan.**

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.

### C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari bimbingan teknis pemeliharaan dan penyulaman (bibit sulaman 10%).
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), bimbingan teknis pemeliharaan, pertemuan kelompok dalam rangka monitoring, pemberantasan hama dan penyakit serta pemupukan.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), bimbingan teknis pemeliharaan dan pertemuan kelompok dalam rangka monitoring, pemberantasan hama dan penyakit serta pemupukan.

#### Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

##### 1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama dan tahun kedua.

##### 2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan.

Penyiangan dan pendangiran dilakukan menyesuaikan dengan kondisi tanaman pengganggu.

##### 3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk sesuai dengan dosis yang dianjurkan.

##### 4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.



**IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA**

**A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)**

Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

I. Petak : <b>KALIKONANG</b>		Seluas : <b>47.0 Hektar</b>		Standart per Ha			Volume Kegiatan		Kebutuhan	
No.	Jenis Kegiatan	Satuan	Volume	Rp./ Satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
<b>I.</b>	<b>Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat</b>									
1	Sosialisasi kegiatan RHL	OH	1.00	130,000	OH	47	OH	47	6,110,000	
2	Bimbingan Teknis Penanaman	OH	0.91	130,000	OH	43	OH	43	5,590,000	
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan	OH	0.91	130,000	OH	43	OH	43	5,590,000	
	<b>JUMLAH I</b>								<b>17,290,000</b>	
<b>II.</b>	<b>Bahan-bahan</b>									
1	Pengadaan ajir	Batang	400	250	Batang	18,800	Batang	18,800	4,700,000	
2	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	1.00	1,000,000	Unit	1	Unit	1	1,000,000	
3	Pengadaan gubuk kerja/pondok kerja	Unit	-	3,000,000	Unit	-	Unit	-	-	
4	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1.00	200,000	Paket	47	Paket	47	9,400,000	
5	Pengadaan obat- obatan	Paket	1.00	55,000	Paket	47	Paket	47	2,585,000	
6	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1.00	2,820,000	Paket	1	Paket	1	2,820,000	
	<b>JUMLAH II</b>								<b>20,505,000</b>	
<b>III.</b>	<b>Penyediaan Bibit</b>									
1	Tanaman kayu-kayuan									
	- Balsa	Batang	260	3,300	Batang	12,220	Batang	12,220	40,326,000	
2	Tanaman HHBK									
	- Alpoket	Batang	80	22,000	Batang	3,760	Batang	3,760	82,720,000	
	- Sawo	Batang	60	19,000	Batang	2,820	Batang	2,820	53,580,000	
3	Tanaman Sela									
	- Indigofera	Batang	100	3,000	Batang	4,700	Batang	4,700	14,100,000	
	<b>JUMLAH III</b>								<b>190,726,000</b>	
<b>IV.</b>	<b>Penyediaan bibit sulaman 10 %</b>									
1	Tanaman kayu-kayuan									
	- Balsa	Batang	26	3,300	Batang	1,222	Batang	1,222	4,032,600	
2	Tanaman HHBK									
	- Alpoket	Batang	8	22,000	Batang	376	Batang	376	8,272,000	
	- Sawo	Batang	6	19,000	Batang	282	Batang	282	5,358,000	
	<b>JUMLAH IV</b>								<b>17,662,600</b>	
<b>V.</b>	<b>TOTAL BIAYA (I+II+III+IV)</b>								<b>246,183,600</b>	

**B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)**

Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

**I. Petak : KALIKONANG**

**Seluas : 47.0 Hektar**

No.	Jenis Kegiatan	Standart per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	Rp./ Satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>I. Intensif Peningkatan Kapasitas Masyarakat</b>									
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis Pemeliharaan	OH	0.9	130,000	OH	86	OH	86	11,180,000
<b>JUMLAH I</b>									<b>11,180,000</b>
<b>II. Bahan-bahan</b>									
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	1.00	200,000	Paket	47	Paket	47	9,400,000
	Pengadaan obat-obatan	Paket	1.00	55,000	Paket	47	Paket	47	2,585,000
<b>JUMLAH II</b>									<b>11,985,000</b>
<b>III. Penyediaan Bibit 40 batang (20 %)</b>									
1	Tanaman kayu-kayuan								
	- Balsa	Batang	52	3,300	Batang	2,444	Batang	2,444	8,065,200
2	Tanaman HHBK								
	- Alpokat	Batang	16	22,000	Batang	752	Batang	752	16,544,000
	- Sawo	Batang	12	19,000	Batang	564	Batang	564	10,716,000
<b>JUMLAH III</b>									<b>35,325,200</b>
<b>IV.</b>	<b>TOTAL BIAYA (I+II+III)</b>								<b>58,490,200</b>

D PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

I.Petak : KALIKONANG Seluas : 47.0 Hektar

Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

No.	Jenis Kegiatan	Standart per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	Rp./ Satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>I. Intensif Peningkatan Kapasitas Masyarakat</b>									
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis Pemeliharaan	OH	0.9	130,000	OH	86	OH	86	11,180,000
<b>JUMLAH I</b>									<b>11,180,000</b>
<b>II. Bahan-bahan</b>									
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	1.00	200,000	Paket	47	Paket	47	9,400,000
	Pengadaan obat-obatan	Paket	1.00	55,000	Paket	47	Paket	47	2,585,000
<b>JUMLAH II</b>									<b>11,985,000</b>
<b>III. Penyediaan Bibit 40 batang (10 %)</b>									
1	Tanaman kayu-kayuan								
	- Balsa	Batang	26	3,300	Batang	1,222	Batang	1,222	4,032,600
2	Tanaman HHBK								
	- Alpokat	Batang	8	22,000	Batang	376	Batang	376	8,272,000
	- Sawo	Batang	6	19,000	Batang	282	Batang	282	5,358,000
<b>JUMLAH III</b>									<b>17,662,600</b>
<b>IV. TOTAL BIAYA (I+II+III)</b>									<b>40,827,600</b>

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No.	Kegiatan	Luas		Total Biaya (Rp.)
1	2	3		4
<b>I. KALIKONANG</b>		47.00		
1.	Penanaman (P0)	47.00	Ha	246,183,600
2.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	47.00	Ha	58,490,200
3.	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	47.00	Ha	40,827,600
<b>JUMLAH I</b>		<b>47.00</b>	<b>Ha</b>	<b>345,501,400</b>

## V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

### A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (T0) dapat di lihat pada Tabel 8

Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2022

No.	Kegiatan	TAHUN 2022												Ket.
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>I.</b>	<b>Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat</b>													
1	Sosialisasi kegiatan RHL													
2	Bimbingan Teknis Penanaman													
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan													
<b>II.</b>	<b>Bahan-bahan</b>													
1	Pengadaan Ajir													
2	Pengadaan Bahan Papan Nama													
3	Pengadaan Pupuk													
4	Pengadaan Obat-obatan													
5	Penyediaan Bibit													

**B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)**

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun pertama (P1) dapat di lihat pada Tabel 9

Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2023

No.	Kegiatan	TAHUN 2023												Ket.
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>I. Kegiatan</b>														
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis pemeliharaan													
<b>II. Pengadaan Bahan</b>														
1	Pengadaan Pupuk													
2	Pengadaan obat-obatan													
3	Penyediaan Bibit													

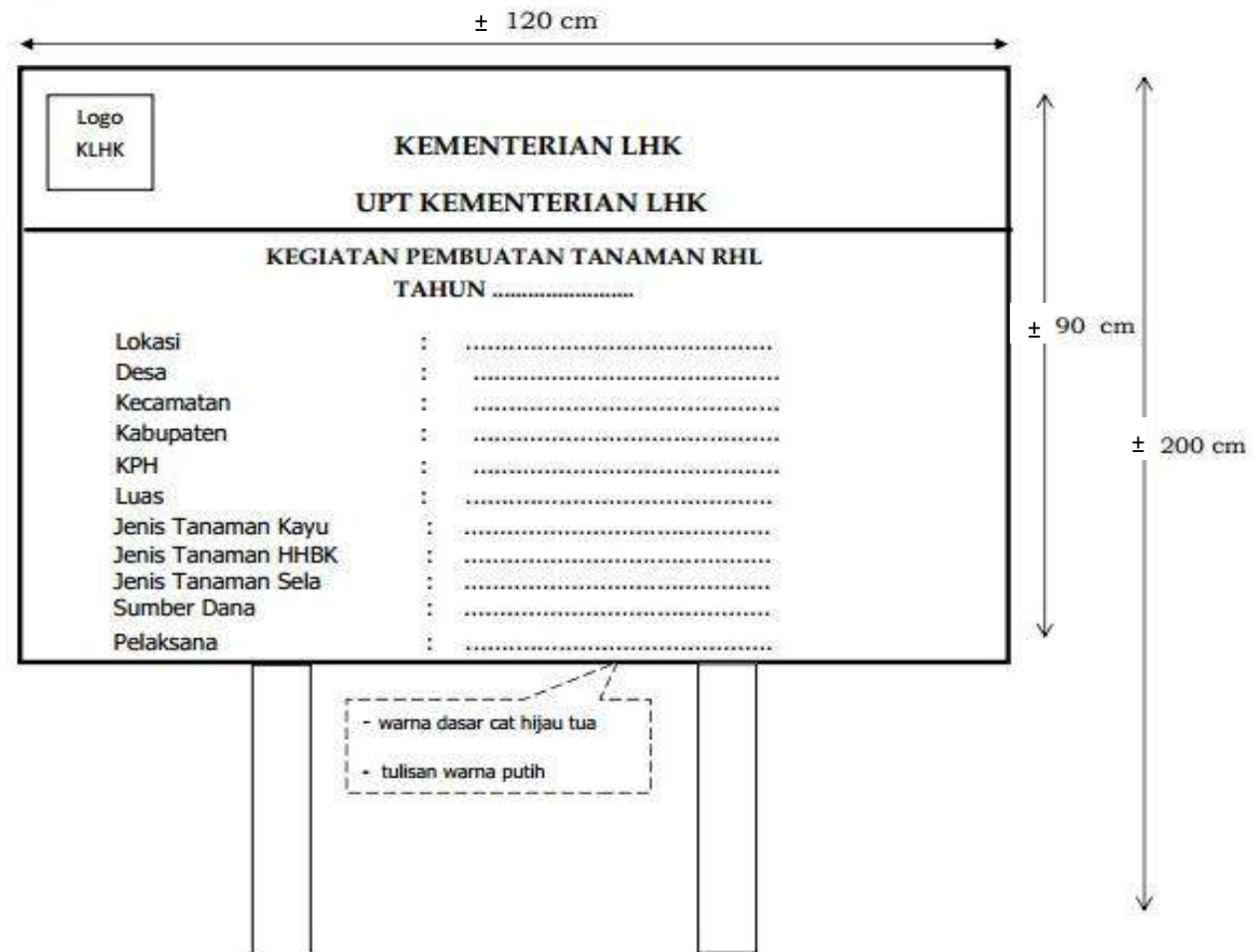
**B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)**

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun kedua (P2) dapat di lihat pada Tabel 10

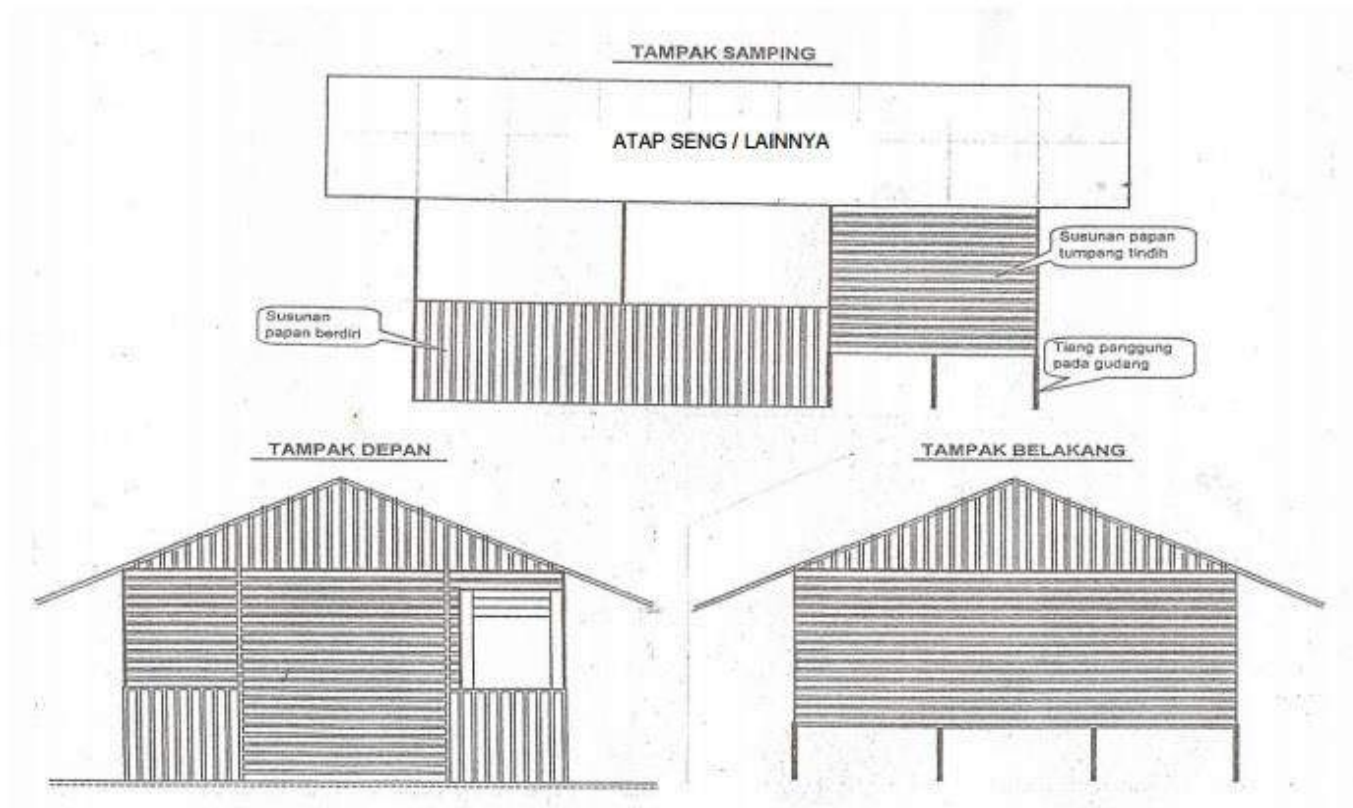
Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2024

No.	Kegiatan	TAHUN 2024												Ket.
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>I. Kegiatan</b>														
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis pemeliharaan													
<b>II. Pengadaan Bahan</b>														
1	Pengadaan Pupuk													
2	Pengadaan obat-obatan													
3	Penyediaan Bibit													

Contoh Gambar Papan Nama

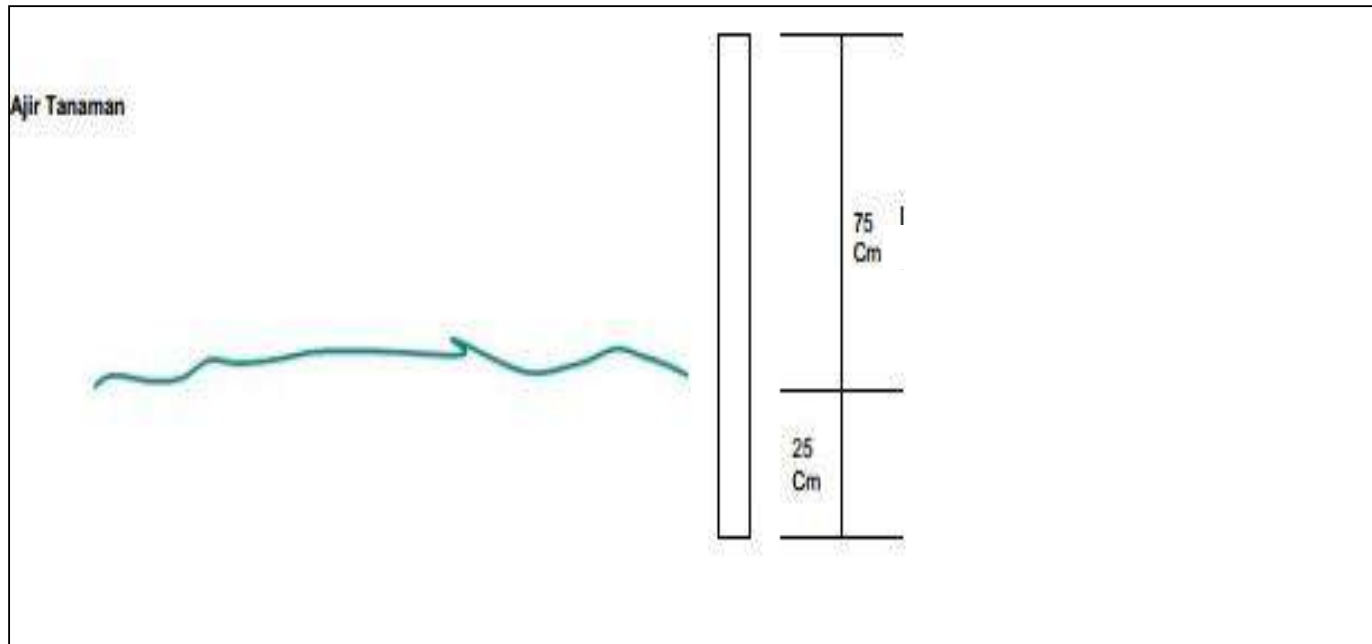


Gambar 2. Contoh Gubug Kerja



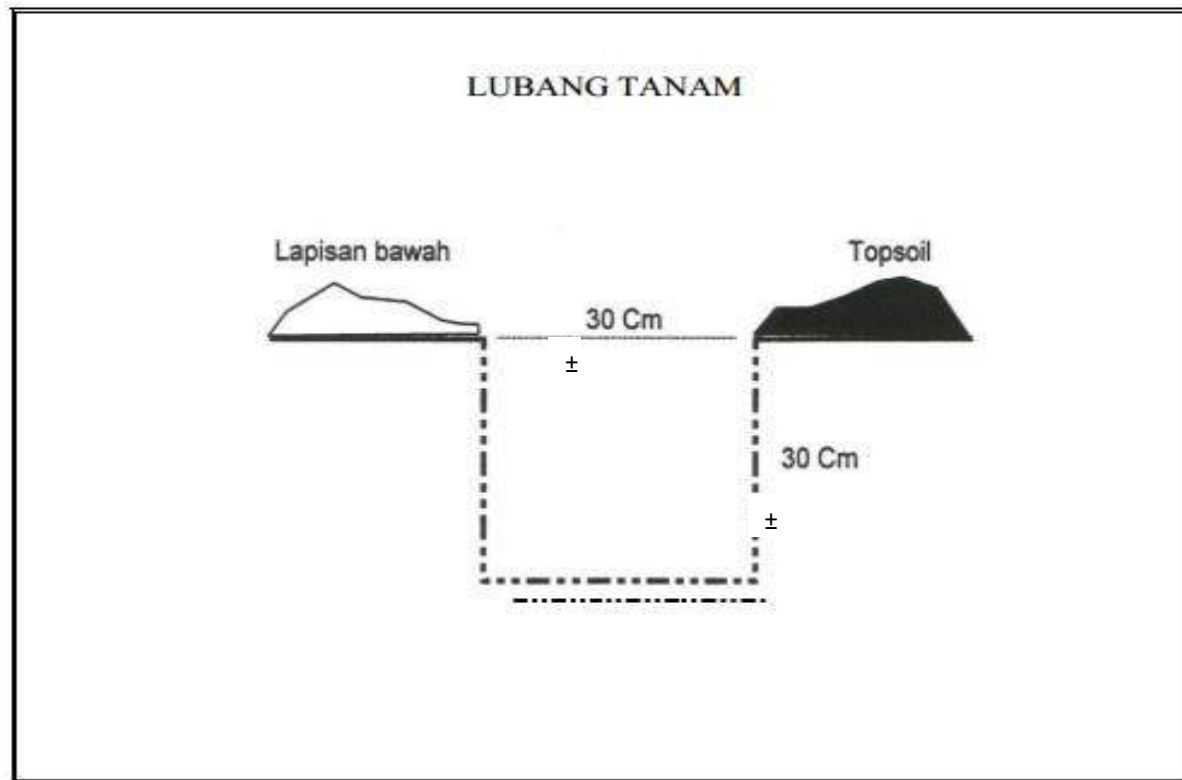
Ukuran ± 4 x 3 Meter

Gambar 2. Contoh Ajir

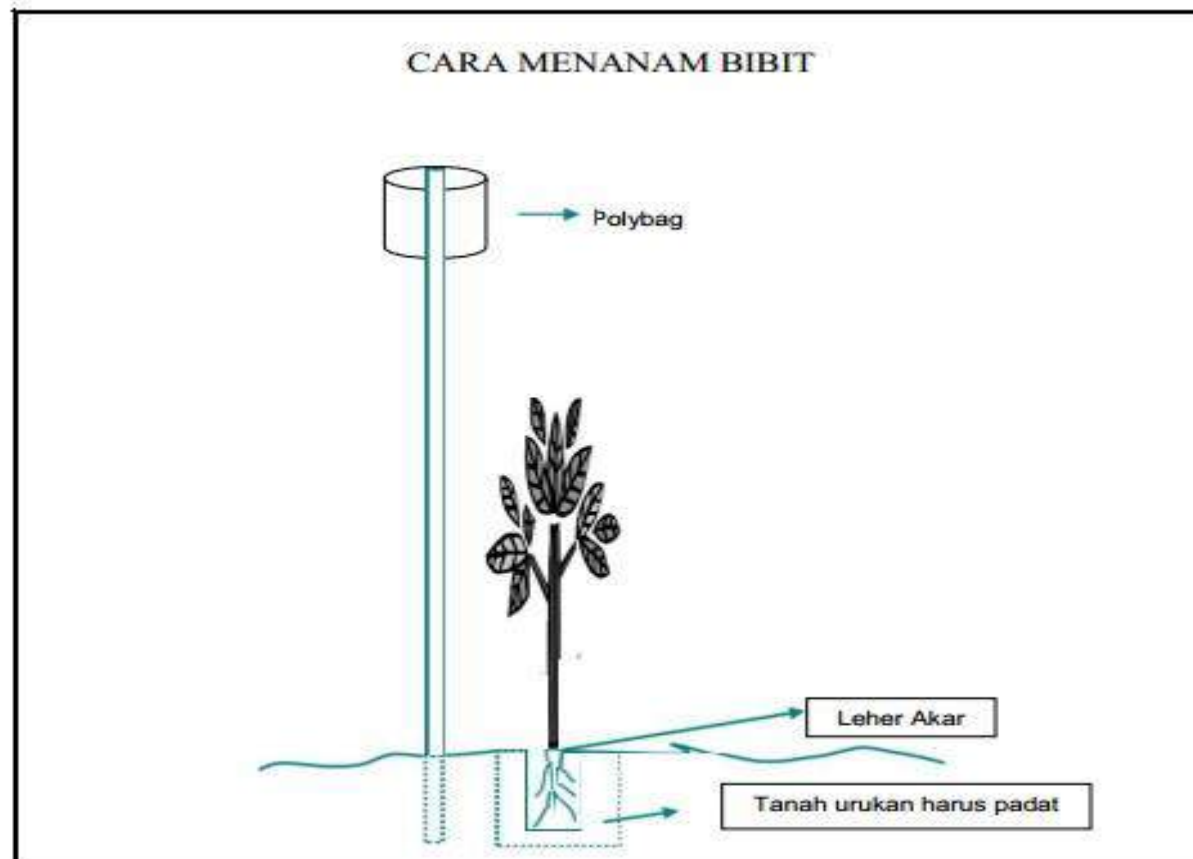




Gambar 3. Contoh Lubang Tanam

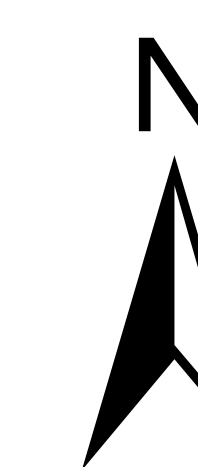


Gambar 4. Cara Menanam Bibit





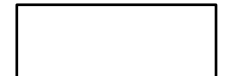
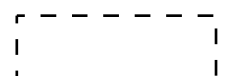
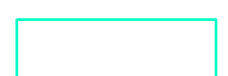
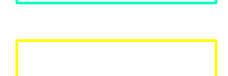

# PETA KEGIATAN RHL BPDASHL PEMALI JRATUN TAHUN 2022



Scale: 1:3,000

Blok : Kalikonang  
 KPH : Grobogan  
 Desa : Ngombak  
 Kecamatan : Kedungjati  
 Kabupaten : Grobogan  
 DAS : Tuntang  
 Luas : 47 Ha  
 Pelaksana : KUPS Kalikonang

## LEGENDA

-  Batas Desa
-  Batas Kabupaten
-  Batas DAS
-  Batas IPHPS
-  Batas Lokasi RHL

